

PROFIL DEWAN KOMISARIS PT KIW (PERSERO)

<https://www.kiw.co.id/manajemen-perusahaan/>

PRESIDEN KOMISARIS

**Dr. A.P. Ir. Sujarwanto
Dwiatmoko, M.Si**



Dr. A.P. Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si. lahir di Klaten pada Desember 1965. Beliau menempuh pendidikan S1 Fakultas Teknik Geologi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Magister Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, serta menyelesaikan S3 Doktor Administrasi Publik Universitas Diponegoro, Semarang.

Sebelum menjabat sebagai Presiden Komisaris PT KIW, beliau memiliki pengalaman panjang dalam pemerintahan dan pembangunan daerah di Provinsi Jawa Tengah. Beliau pernah menjabat sebagai Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekda Provinsi Jawa Tengah pada April 2023–Desember 2025.

Sebelumnya, beliau dipercaya sebagai Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah pada 2019–2023, Pj. Bupati Klaten pada 2020, serta Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah pada 2017–2019.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, Pj. Bupati Semarang, Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah, serta Kepala Biro Produksi Setda Provinsi Jawa Tengah.

Dengan pengalaman di bidang pemerintahan, perencanaan pembangunan, investasi, energi, serta pengembangan ekonomi daerah, beliau menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis bagi PT KIW sebagai Presiden Komisaris.

PROFIL DEWAN KOMISARIS PT KIW (PERSERO)

<https://www.kiw.co.id/manajemen-perusahaan/>

KOMISARIS

Harpolo



Harpolo lahir di Kendari pada Desember 1969. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Sarjana Filsafat di UIN Alauddin Makassar dan S2 Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta. Selain pendidikan akademik, beliau juga menempuh Pendidikan Militer SEPA PK ABRI di Akademi Militer Magelang.

Harpolo menjabat sebagai Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma sejak 15 Desember 2025. Sebelum bergabung dengan PT KIW, beliau memiliki pengalaman profesional di bidang keamanan dan pengelolaan operasional, baik di lingkungan BUMN maupun industri energi.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Senior Analyst III Security EDPP PT Pertamina EP Cepu pada 2024–31 Desember 2025. Sebelumnya, beliau merupakan Security Section Head PT Kilang Pertamina Internasional RU IV Cilacap pada 2019–2024 dan Security Section PT Pertamina (Persero) pada 2012–2019.

Kariernya juga mencakup pengalaman sebagai Perwira Menengah TNI Angkatan Udara, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Pembinaan Mental (Kasi Bintel) pada periode 1995–2012.

Dengan pengalaman di bidang keamanan, manajemen, dan lingkungan korporasi, Harpolo menjalankan peran pengawasan sebagai Komisaris PT KIW.

PROFIL DEWAN KOMISARIS PT KIW (PERSERO)

<https://www.kiw.co.id/manajemen-perusahaan/>

KOMISARIS INDEPENDEN

Diah Pitaloka



Diah Pitaloka lahir di Cilacap pada 30 November 1977. Beliau menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi di Universitas Padjadjaran pada periode 1996–2004 dan melanjutkan pendidikan S2 Hubungan Internasional di Universitas Katolik Parahyangan pada 2010–2013.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Kawasan Industri Wijayakusuma sejak 15 Desember 2025. Sebelum bergabung dengan PT KIW, Diah Pitaloka memiliki pengalaman panjang dalam bidang legislatif, kebijakan publik, serta pemberdayaan masyarakat dan perempuan.

Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Presidium Kaukus Perempuan Parlemen RI pada 2020–2025 dan Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI pada 2021–2024. Beliau juga pernah menjadi Anggota Badan Legislasi DPR RI pada 2019–2024 serta Anggota DPR RI pada 2014–2024.

Sebelumnya, beliau juga memiliki pengalaman dalam bidang pemberdayaan perempuan melalui perannya sebagai Manager Area Maluku Utara Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA) pada 2009–2010 dan Koordinator Wilayah Jawa Barat PEKKA pada 2004–2006.

Sebagai Komisaris Independen, Diah Pitaloka menjalankan fungsi pengawasan secara independen dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan menjadi bagian dari pengawasan Dewan Komisaris.